

# GAMBARAN RISIKO COVID-19 PADA MAHASISWA KESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dhimas Ikrom Firmansyah<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Email : [dimasiqramfirmansyah@gmail.com](mailto:dimasiqramfirmansyah@gmail.com)

## INTISARI

**Latar Belakang :** *Covid-19* merupakan penyakit yang menyebabkan pandemi di seluruh dunia. BNPB telah merilis aplikasi InaRisk yang berguna untuk mendeteksi risiko terhadap *Covid-19* di wilayah yang berisiko. Pembelajaran daring atau jarak jauh (PJJ) telah ditetapkan oleh Kemendikbud RI dan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menyikapi keputusan tersebut untuk meminimalisir paparan *Covid-19* di kampus.

**Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui gambaran risiko *Covid-19* di kalangan mahasiswa FKes Unjaya.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengambilan data dilakukan secara *random sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel 95 responden. Metode pengambilan data menggunakan angket kuesioner Aplikasi InaRisk dan disampaikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

**Hasil Penelitian :** Mayoritas responden berusia 22 tahun (30,5%), berjenis kelamin perempuan (77,9%), Tingkat Studi Semester 2 (45,3%), Mayoritas berkuliah di Program Studi Keperawatan S-1 dan Farmasi S-1 yaitu masing-masing (23,2%), mayoritas berusia 22 tahun dengan risiko *Covid-19* rendah 16 orang (16,8%), mayoritas kelompok dengan jenis kelamin Perempuan dengan risiko *Covid-19* Rendah 44 orang (46,3%), mayoritas kelompok dengan Tingkat Studi Semester 2 dengan risiko *Covid-19* rendah 25 orang (26,3%), mayoritas kelompok dengan Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-3 dengan risiko *Covid-19* rendah 14 orang (14,7%), risiko *Covid-19* pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mempunyai risiko rendah 53 orang (55,8%).

**Kesimpulan :** Mayoritas risiko *Covid-19* pada mahasiswa kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta risiko rendah. Hasil gambaran penelitian ini dapat dipakai sebagai sumber informasi dan acuan dalam mengambil kebijakan pembelajaran tatap muka (PTM) di FKes Unjaya.

**Kata Kunci :** InaRisk Personal, Mahasiswa, Risiko *Covid-19*.

**AN OVERVIEW OF COVID-19 RISK IN STUDENTS OF HEALTH  
FACULTY OF UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA**

Dhimas Ikrom Firmansyah<sup>1</sup>, Suwarno<sup>2</sup>  
Faculty of Health Sciences, Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta  
Email : [dimasiqramfirmansyah@gmail.com](mailto:dimasiqramfirmansyah@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Covid-19 is a disease that has caused pandemic around the world. BNPB has released the InaRisk application which is useful for detecting risk of Covid-19 in areas having high risk. The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia has determined the online or distance learning (PJJ) to be conducted and Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta has responded the decision to minimize the exposure of Covid-19 in campus.

**Research Objectives:** To find out the overview of Covid-19 risk among the students of Health Faculty of Unjaya (Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).

**Research Methods:** This study is quantitative with cross-sectional approach, and the data collection is carried out by random sampling in accordance with the inclusion and exclusion criteria with a total sample of 95 respondents. The data collection method used the InaRisk Application questionnaire distributed in the form of frequency and percentage distribution.

**Research Results:** The majority of the respondents were 22 years old (30.5%), female (77.9%), in Semester 2 Study Level (45.3%), in the S-1 Nursing and S-1 Pharmacy Study Program, namely each of 23.2%, the majority who were 22 years old with low risk of Covid-19 i.e. 16 people (16.8%), the majority of the groups, female, with low risk of Covid-19 i.e. 44 people (46.3%), the majority of the group with Semester 2 Study Level with low risk of Covid-19 i.e. 25 people (26.3%), the majority of the group with the D-3 Medical Record and Health Information Study Program with low risk of Covid-19 i.e. 14 people (14.7%), and the risk of Covid-19 in students of Health Faculty of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta which was low i.e. 53 people (55.8%).

**Conclusion:** The majority of Covid-19 risk in students of Health Faculty of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta is in low risk. The results of the overview of this research can be used as a source of information and reference in taking offline learning (*Pertemuan Tatap Muka* or PTM) policy at Health Faculty of Unjaya.

**Keywords:** Personal InaRisk, Student, Risk of Covid-19.